

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* dengan pemberiani terjadinya risiko di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di Ruang Dara Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya pada Bulan April sampai Mei 2018. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 8 sampai 11 Mei 2018.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua orang pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien ibu post *sectio caesarea* yang mengalami risiko infeksi selama 2 x 24 jam, dimana perawat

yang memberikan asuhan keperawatan, serta keluarga yang dominan mendampingi pasien di ruang perawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya.

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien post SC dalam rentang usia 18-34 tahun.
- b. Pasien post SC dengan riwayat ketuban pecah dini (KPD)

### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien post SC dengan komplikasi penyakit pernapasan.
- b. Pasien post SC dengan kadar hemoglobin normal 12.0-16.0 gr/dL

### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah risiko infeksi pada ibu post *sectio caesarea* dan asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* dengan risiko infeksi meliputi tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder yang terdiri dari: Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat. (Setiadi, 2013).Dokumen yang dimaksud yaitu rekam medis pasien yang terdapat di Ruang Dara RSUD Wangaya. Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa adanya risiko infeksi pada ibu post *sectio caesarea* yang dijadikan subjek penelitian, yaitu adanya tanda dan gejala berupa kemerahan,panas,bengkak, peradangan pada luka bekas operasi post *sectio caesarea*.

### **2. Cara mengumpulkan data**

Pengumpulan data merupakan upaya mendapatkan data yang digunakan sebagai informasi tentang klien (Hidayat, 2011).Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian untuk menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan. Observasi dilakukan terhadap catatan medis dua ibu post SC dengan pemberian teknik perawatan luka untuk mengatasi atau menghindari pasien dari risiko infeksi yaitu mulai dari tahap pengkajian sampai evaluasi.Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat pengantar di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.

- c. Mengajukan surat ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- d. Mengajukan ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.
- e. Melakukan pemilihan subjek studi kasus yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- f. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* dengan pemberian perawatan luka untuk menghindari risiko infeksi dan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada.

## **F. Metode Analisis Data**

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data terkumpul dan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data penelitian ini akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

## **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

### **1. Menghormati individu (Respect for persons)**

Menghormati otonomi (Respect for autonomy) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (Protection of persons) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

## **2. Kemanfaatan (Beneficience)**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

## **3. Berkeadilan (Distributive justice)**

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.



